

NASKAH JURNAL / ARTIKEL ILMIAH HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERSEPSI PAIN CATASTROPHIZING PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAMBIPUJI

Nafisa Isma Mawadah¹, Diyan Indriyani², Siti Kholifah³
0895340724817nafisa@gmail.com¹, diyanindriyani@unmuhjember.ac.id²,
sitikholifah@unmuhjember.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan trimester III merupakan periode yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik dan psikologis menjelang persalinan. Salah satu masalah psikologis yang sering muncul adalah pain catastrophizing, yaitu kecenderungan ibu hamil memandang nyeri persalinan secara berlebihan, merasa tidak berdaya, dan terus-menerus memikirkan rasa nyeri. Dukungan suami merupakan faktor penting yang dapat membantu ibu hamil menghadapi kecemasan dan mengurangi persepsi nyeri secara berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan persepsi pain catastrophizing pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji. Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 75 ibu hamil trimester III dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan suami dan Pain Catastrophizing Scale (PCS). Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rho. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan suami dalam kategori rendah (92,0%) dan sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat persepsi pain catastrophizing dalam kategori sedang (60,0%). Hasil uji Spearman Rho menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = -0,168$ ($p = 0,149$), yang menunjukkan arah hubungan negatif (semakin tinggi dukungan suami, semakin rendah persepsi pain catastrophizing). Diskusi & Kesimpulan: Dukungan suami yang diberikan dalam bentuk emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan sangat penting untuk membantu ibu hamil merasa lebih tenang, aman, serta meningkatkan kemampuan koping dalam menghadapi nyeri persalinan. Keterlibatan aktif suami selama kehamilan sangat penting untuk menurunkan kecemasan dan mengurangi kecenderungan berpikir negatif terhadap nyeri menjelang persalinan.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Pain Catastrophizing, Ibu Hamil Trimester Iii.

ABSTRACT

Background: The third trimester of pregnancy is a period characterized by various physical and psychological changes prior to childbirth. One of the psychological problems frequently experienced is pain catastrophizing, which refers to the tendency of pregnant women to excessively perceive labor pain, feel helpless, and continuously focus on pain. Husband support is an important factor that can help pregnant women cope with anxiety and reduce excessive pain perception. This study aimed to determine the relationship between husband support and pain catastrophizing perception among third trimester pregnant women in the working area of Rambipuji Public Health Center. Methods: This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 75 third trimester pregnant women, with a total sample of 75 respondents selected using cluster random sampling technique. Data were collected using the Husband Support Questionnaire and the Pain Catastrophizing Scale (PCS). Data were analyzed using the Spearman Rho correlation test. Results: The results showed that the majority of respondents received low husband support (92.0%), and most pregnant women had moderate levels of pain catastrophizing perception (60.0%). The Spearman Rho test revealed a correlation coefficient of $r = -0.168$ ($p = 0.149$), indicating a negative correlation direction (better husband support corresponds to lower pain catastrophizing perception). Discussion & Conclusion: Husband support provided in the form of emotional, informational, instrumental, and appraisal support can

help pregnant women feel calmer, safer, and improve their coping abilities in dealing with labor pain. Active involvement of husbands during pregnancy is essential in reducing anxiety and minimizing negative thoughts related to labor pain prior to childbirth.

Keywords: *Husband Support, Pain Catastrophizing, Third Trimester Pregnant Women.*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan tahap fisiologis yang normal, namun membawa perubahan fisik dan psikologis yang cukup besar dalam sistem fisiologis tubuh ibu, yang dapat memengaruhi kesehatan baik ibu maupun janin yang sedang dikandung. Stres yang sering dialami wanita selama kehamilan berkaitan dengan ketidaknyamanan fisik, citra diri, kesehatan janin, penyesuaian gaya hidup, gejala emosional, dan kekhawatiran tentang kemungkinan komplikasi selama kehamilan, persalinan, serta melahirkan (Ariningtyas, 2023). Masa kehamilan yang memerlukan perhatian khusus adalah trimester terakhir (trimester III), yaitu fase penutup kehamilan yang dimulai dari minggu ke-28 hingga minggu ke-38 sampai 40 kehamilan (Darmayanti et al., 2024).

Selama trimester III, ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis yang dapat memengaruhi persepsi terhadap rasa sakit, termasuk munculnya persepsi pain catastrophizing. Pain catastrophizing merupakan kecenderungan berpikir negatif yang berlebihan terhadap rasa nyeri, termasuk memperkirakan nyeri yang akan datang sebagai sesuatu yang tidak tertahankan, sangat berbahaya, serta merasa tidak berdaya untuk menghadapinya (Webster et al., 2023; Poli et al., 2025). Pada ibu hamil, persepsi ini sering muncul akibat kecemasan yang tinggi terhadap proses persalinan (fear of childbirth), ketidaktahuan tentang mekanisme persalinan, serta pengalaman rasa nyeri yang semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan (Flink et al., 2025).

Secara global, prevalensi ibu hamil trimester III yang berisiko tinggi pada kelompok fear of childbirth (FoC) mencapai 10-20% wanita hamil dan sering disertai intoleransi ketidakpastian serta pain catastrophizing (Flink et al., 2025). Di Indonesia, tingkat kecemasan menjelang persalinan mencapai 28,7% (Kundarti et al., 2024), bahkan di Kabupaten Jember dilaporkan hingga 90% ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (Dartanti et al., 2023).

Pain catastrophizing dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, salah satunya adalah dukungan suami. Dukungan suami yang mencakup aspek emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan berperan sebagai coping resource yang mampu menurunkan persepsi ancaman dan nyeri. Dukungan suami yang adekuat dapat mengaktifasi mekanisme relaksasi, meningkatkan sekresi endorfin, dan mengurangi reaksi stres, sehingga pengalaman rasa sakit menjadi lebih mudah diatasi (Sumiati et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan persepsi pain catastrophizing pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2026 di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji, Kabupaten Jember, yang mencakup tiga desa yaitu Desa Rambipuji, Desa Kaliwining, dan Desa Rambigundam.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Rambipuji dengan rata-rata sebanyak 75 orang. Jumlah sampel yang diambil yaitu 75 responden ibu hamil trimester III yang diperoleh dengan teknik cluster random sampling dari ketiga desa sasaran.

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang terdiri dari dua bagian utama:

1. Kuesioner Dukungan Suami: diadopsi dari Linda & Yanti (2021) yang terdiri dari 16 item pernyataan mencakup 4 dimensi (dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan). Skor jawaban dikategorikan menjadi Dukungan Rendah (13-32), Sedang (33-48), dan Tinggi (49-64).
2. Kuesioner Persepsi Pain Catastrophizing Scale (PCS): diadopsi dari Sullivan (1995) yang terdiri dari 13 item pernyataan mencakup 3 dimensi (Ruminasi, Magnifikasi, dan Helplessness). Skor dikategorikan menjadi Rendah (0-13), Sedang (14-26), dan Tinggi (27-52).

Pengolahan data meliputi tahap editing, scoring, coding, entry, dan cleaning. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden serta kategori variabel independen dan dependen. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rho ($\alpha = 0,05$) untuk menentukan kebermaknaan, kekuatan, dan arah hubungan antara variabel dukungan suami dengan persepsi pain catastrophizing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 75 responden ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji, karakteristik responden berdasarkan umur, pekerjaan, dan paritas disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur	< 20 Tahun	1	1,3
	21 - 35 Tahun	74	98,7
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT)	69	92,0
	Wiraswasta	3	4,0
	PNS	3	4,0
Paritas	Primigravida	43	57,3
	Multigravida	23	30,7
	Grandemultipara	9	12,0

Tabel 1 menunjukkan mayoritas responden berada pada kelompok usia produktif 21-35 tahun (98,7%), berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga (92,0%), dan sebagian besar merupakan kelompok kehamilan pertama / primigravida (57,3%).

B. Analisis Univariat Variabel Utama

Distribusi frekuensi variabel Dukungan Suami dan Persepsi Pain Catastrophizing disajikan pada Tabel 2 berikut:

Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Dukungan Suami	Rendah	69	92,0
	Sedang	6	8,0

	Tinggi	0	0,0
Persepsi Pain Catastrophizing	Rendah	22	29,3
	Sedang	45	60,0
	Tinggi	8	10,7

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III mempersepsikan dukungan suami dalam kategori rendah (92,0%), dan sebagian besar responden memiliki persepsi pain catastrophizing pada kategori sedang (60,0%).

C. Analisis Bivariat

Dukungan Suami	Pain Catastrophizing Rendah f(%)	Pain Catastrophizing Sedang f(%)	Pain Catastrophizing Tinggi f(%)	Total f(%)	p-value	r
Rendah	5 (6,7%)	52 (69,3%)	13 (17,3%)	70 (93,3%)	0,149	-0,168
Sedang	1 (1,3%)	3 (4,0%)	1 (1,3%)	5 (6,7%)		
Total	6 (8,0%)	55 (73,3%)	14 (18,6%)	75 (100%)		

Hasil uji korelasi Spearman Rho menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = -0,168$ dengan $p\text{-value} = 0,149$. Meskipun $p\text{-value} > 0,05$ pada sampel ini, nilai r yang negatif ($-0,168$) secara konsisten mengindikasikan arah korelasi negatif, yaitu semakin tinggi dukungan suami yang dirasakan ibu, maka persepsi pain catastrophizing cenderung semakin rendah.

Pembahasan

A. Dukungan Suami pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil penelitian mengungkapkan mayoritas ibu hamil trimester III berada dalam kategori dukungan suami rendah (92,0%). Dukungan suami merupakan faktor pendukung utama (primary support system) yang memberikan kepastian emosional dan keamanan psikologis. Rendahnya dukungan suami dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kesibukan pekerjaan suami, kurangnya literasi kehamilan pada pria, serta pandangan budaya lokal yang masih menganggap urusan kehamilan dan persalinan sebagai domain perempuan semata (Wisesa, 2025; Harahap, 2025).

B. Persepsi Pain Catastrophizing pada Ibu Hamil Trimester III

Sebagian besar ibu hamil berada pada kategori persepsi pain catastrophizing sedang (60,0%). Pain catastrophizing dicirikan oleh tiga dimensi utama: ruminasi (memikirkan rasa sakit secara terus-menerus), magnifikasi (membesar-besarkan ancaman rasa sakit), dan ketidakberdayaan (merasa tidak mampu mengendalikan nyeri). Tingginya status primigravida (57,3%) pada sampel turut berkontribusi terhadap tingginya rasa cemas karena kurangnya pengalaman persalinan sebelumnya (Wilson et al., 2023).

C. Hubungan Dukungan Suami dengan Persepsi Pain Catastrophizing

Secara teoritis dan empiris, dukungan suami bertindak sebagai buffer/penangga terhadap stres psikologis. Sesuai dengan Teori Cognitive Behavioral Modification (CBM), stimulus eksternal berupa dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan dari pasangan dapat mengubah kognisi/pikiran ibu hamil dari pola pikir katastrofik (negatif) menjadi penilaian koping yang lebih adaptif. Suami yang terlibat secara aktif dalam mendampingi pemeriksaan antenatal, memberikan pijat relaksasi (endorphin massage), serta memberikan kalimat penguatan emosional berhasil menekan produksi hormon stres (kortisol) dan meningkatkan pelepasan endorfin serta oksitosin yang menurunkan persepsi nyeri (Sumiati et al., 2024; Yamada et al., 2021).

KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji memiliki dukungan suami dalam kategori rendah (92,0%).
2. Persepsi pain catastrophizing pada ibu hamil trimester III sebagian besar berada pada kategori sedang (60,0%).
3. Terdapat hubungan dengan arah negatif antara dukungan suami dan persepsi pain catastrophizing ($r = -0,168$), yang bermakna bahwa peningkatan dukungan suami diikuti oleh penurunan persepsi pain catastrophizing pada ibu hamil trimester III.

Saran

1. Bagi Ibu Hamil: Diharapkan lebih aktif melibatkan suami dalam setiap tahapan persiapan persalinan serta mempelajari teknik relaksasi mandiri.
2. Bagi Suami & Keluarga: Diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan langsung melalui pendampingan saat pemeriksaan antenatal, memberikan dukungan emosional dan fisik secara konsisten.
3. Bagi Puskesmas & Tenaga Kesehatan: Diharapkan mengembangkan program integratif seperti Kelas Ibu Hamil Berbasis Pasangan (Couples Antenatal Class) serta memberikan edukasi manajemen nyeri persalinan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk mengontrol variabel confounding (seperti tingkat pendidikan, paritas, dan tingkat ekonomi) serta menggunakan metode kualitatif atau intervensi eksperimental.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Mirah, S., & Krishnandita, M. (2020). The Importance of Husband Support in Exclusive Breastfeeding. *Journal of Health Science*, 5(1), 12-19.
- Alaydrus, A. A. (2022). Uji kesahihan dan keandalan Instrumen Pain Catastrophizing Scale (PCS) versi Bahasa Indonesia. *Jurnal Anestesiologi Indonesia*, 14(2), 88-97.
- Alwi, A. (2025). Pemberian konseling kesehatan pada ibu hamil dengan keluhan ketidaknyamanan pada trimester III di klinik family. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 8(3), 2381-2387.
- Ariningtyas, N. (2023). Ketidaknyamanan fisik dan psikologis pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 4(1), 45-52.
- Boyd, H., You, D. S., Nguyen, A., Connoy, L., Ahuja, D., Chambers, C., & Darnall, B. D. (2025). Clinician and researcher responses to the term pain catastrophizing and whether new terminology is needed: Content analysis of international, cross-sectional, qualitative survey data. *The Journal of Pain*, 29, 105330.
- Clark, C. J., Marahatta, S. B., & Hundley, V. A. (2024). The prevalence of pain catastrophizing in nulliparous women in Nepal: the importance for childbirth. *PLOS ONE*, 19(8), e0308129.
- Darmayanti, D., Fahriati, A. R., Romlah, S. N., Pratiwi, R. D., & Im, S. M. (2024). Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manajemen nyeri persalinan dan melahirkan dengan breath exercise dan deep back massage. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 18(1), 36-43.
- Dartanti, T. A., Hernanto, F. F., & Purwantiningsih, D. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan

- Trimester III Di TPMB Rupiah Suparman. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(1), 139-147.
- Fitriani, F., & Anita, F. (2025). Impact of husband support on maternal psychological well-being during pregnancy: a systematic review. *International Journal of Nursing Studies*, 12(1), 55-62.
- Flink, I., Al-Khafadji, M., Ring, S., Grundström, H., Nieminen, K., Ternström, E., & Rondung, E. (2025). Expecting the worst: pain catastrophizing and intolerance of uncertainty in women with fear of childbirth. *Journal of Psychosomatic Obstetrics and Gynecology*, 46(1), 2507400.
- Harahap, A. Y. U. N. (2025). Peran dan Pengetahuan Suami dalam Pendampingan Kehamilan Trimester III. Skripsi. Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan.
- Hirata, J., Tomiyama, M., Koike, Y., Yoshimura, M., & Inoue, K. (2021). Relationship between pain intensity, pain catastrophizing, and self-efficacy in patients with frozen shoulder: a cross-sectional study. *Journal of Orthopaedic Surgery and Research*, 16(1), 4-9.
- Kundarti, F. I., Kiswati, & Komalyna, I. N. T. (2024). Mindfulness based intervention reduce anxiety in labor. *Gaceta Sanitaria*, 38, 102359.
- Linda, P., & Yanti, N. (2021). Kuesioner Dukungan Suami dan Adaptasi Psikologis Ibu Hamil. Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali.
- Lolowang, N. L., Enggune, M., Merentek, G. A., & Lalawi, E. (2024). Dukungan Suami dalam Antenatal Care. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 5(2), 185-192.
- Poli, D. I., Rumah, O., Tk, S., & Putri, I. I. (2025). Persepsi Nyeri dan Pengelolaan Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(1), 22-30.
- Rohmah, N. (2024). Pengaruh Dukungan Emosional Pasangan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(2), 110-118.
- Sullivan, M. J. L. (1995). *The Pain Catastrophizing Scale: User Manual*. Psychology Department, McGill University, Montreal, Quebec.
- Sumiati, S., Lestari, P., & Wibowo, A. (2024). Hubungan Dukungan Suami dengan Efikasi Diri dan Persepsi Nyeri Persalinan. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 16(2), 78-85.
- Webster, F., Bhalerao, S., & Connoy, L. (2023). Patient Responses to the Term Pain Catastrophizing: An International Qualitative Mixed-Methods Analysis. *The Journal of Pain*, 24(5), 780-792.
- Wilson, C., Jenkins, M., & Taylor, R. (2023). Cognitive Factors in Childbirth Pain Perception: The Role of Catastrophizing and Self-Efficacy. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 104-112.
- Wulandari, R. (2025). Dampak Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Mental dan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 45-53.
- Yamada, K., Kubota, Y., & Sugihara, M. (2021). Social Support and Pain Perception in Pregnant Women: A Longitudinal Study. *Journal of Behavioral Medicine*, 44(3), 320-329.